



PROVINSI BENGKULU

Bengkulu, 18 Juli 2025

Nomor : B/100.2/19/B.1/VI/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Laporan Hasil
Evaluasi dan Berita Acara EPPD
Tahun 2025

Yth. Bupati dan Wali Kota se-Provinsi Bengkulu
di
Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD), ditegaskan pada Pasal 34 yakni:

1. Ayat (6) : Hasil EPPD yang dilakukan oleh Tim Daerah Provinsi dilaporkan kepada Gubernur, berupa Laporan Hasil Evaluasi untuk masing-masing Kabupaten/Kota.
2. Ayat (7) : Laporan Hasil Evaluasi untuk masing-masing Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (6), disampaikan oleh Gubernur kepada Bupati/Walikota dengan tembusan kepada Menteri Dalam Negeri RI sebelum Tim Nasional melakukan validasi.

Berkenaan dengan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Bengkulu telah melaksanakan EPPD tahun 2025, maka disampaikan kepada Saudara **Laporan Hasil Evaluasi dan Berita Acara EPPD Tahun 2025 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (LPPD) Tahun 2024**.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Gubernur Bengkulu
Pl. Sekretaris Daerah,



H. Herwan Antoni

Tembusan:
Menteri Dalam Negeri RI di Jakarta.



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Pembangunan No. 1 Telp. (0738)-21450 Fax (0738) 21092
Website : <http://www.bengkulu.go.id> e-mail : pemda@bengkulu.go.id

BERITA ACARA

HASIL EPPD terhadap LPPD KABUPATEN BENGKULU UTARA TAHUN 2024
Pada hari ini, Selasa tanggal 15 bulan Juli tahun 2025, bertempat di Bengkulu telah disepakati hasil EPPD Terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2024 yang dihadiri oleh:

1. Nama Tim Daerah

1. H. Helmi Hasan, SE, Penanggung jawab/Gubernur Bengkulu
2. Dr. H. Herwan Antoni, SKM, M.Kes, M.Si, Ketua Merangkap Anggota/ Pj. Sekretaris Daerah Provinsi Bengkulu
3. Drs. H. Khairil Anwar, M.Si., Wakil Ketua Merangkap Anggota/ Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Provinsi Bengkulu
4. Dr. M. H. Heru Susanto, S.E., M.M., CGCAE., Wakil Ketua Merangkap Anggota/ Inspektur Provinsi Bengkulu
5. Sugimulyo, S.E., Anggota/ Plt. Kepala Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Bengkulu
6. Ir. Win Rizal M.E., Anggota/ Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu
7. Hj. Yulswani, SE, MM, Anggota/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Bengkulu
8. MGS. M. Rizqi Al Fadli, S.IP., M.Si, Anggota/Plt Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Bengkulu
9. Dr. H. Herwan Antoni, SKM, M.Kes, M.Si, Anggota/Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu
10. Rusmayadi, S.STP, MM, Anggota/Plt. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu
11. Sisardi, S.Pd, MM, Anggota/Plt. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Bengkulu
12. Rainer Atu, SE, M.M, Anggota/Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
13. Hasanuddin, S.Sos., M.A.P, Anggota/Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Bengkulu
14. Saipul Asikin, S.H., M.H, Anggota/ Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu
15. Muhammad Ikhwan, DH., MH, Anggota/ Plt. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu
16. H. Meri Sasdi, M.Pd, Anggota/ Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu
17. Rosmaia Dewi, SP., M.Si, Anggota/ Plt. Kepala Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu
18. Tejo Suroso, ST, M.Si, Anggota/ Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu
19. Mif Tarul Ilimi, S.Sos., M.Si, Anggota/Plt. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu

20. Safnizar, S.Hut, M.P, Anggota/Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu
21. Hj. Sri Herlin Despita, S.Pt, MP, Anggota/Pit. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu
22. Irsan Setiawan, S.H., M.M, Anggota/ Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu
23. Dr.drg. H. Edriwan Mansyur, MM, Anggota/Pit. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
24. Dr. H. Syarifudin, S.Sos., M.Si, Anggota/ Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu
25. Murlin Hanizar, S.P., M.Si, Anggota/ Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu
26. Firman Surya, SE, Anggota/ Pit.Kepala Dinas koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bengkulu
27. Willy Purnama Hidayanti, SH., MH, Anggota/ Pit. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Bengkulu
28. Swifanedi Yusda, S.Hut, Anggota/Kepala Dinas Sosial Provinsi Bengkulu
29. Ir. Arif Gunadi, M.Si, Anggota/ Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu
30. Dr. M. H. Heru Susanto, S.E., M.M., CGCAE, Anggota/Pit. Kepala Dinas Energi Sumber Daya dan Mineral Provinsi Bengkulu
31. A. Tenriyusfik Thohir, S.IP, MPA, Anggota/ Pit. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Bengkulu
32. Syafriandi, SE., ST., M.Si, Anggota/Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu
33. Hendri Kurniawan, SE., M.M, Anggota/ Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu
34. Deva Agustha, SH.MH, Anggota/ Pit. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Bengkulu
35. H.R.A Denni, S.H., M.M, Anggota/ Pit. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa dan Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Bengkulu
36. Roseffendi, S.H., M.Hum, Anggota/Pit.Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Bengkulu
37. Susilo, S.Sos., M.Si, Anggota/ Pit. Kepala Biro Organisasi Setda Provinsi Bengkulu
38. Partono, SE, ME, Anggota/ Pit. Kepala Biro Pemerintahan dan Kesra Setda Provinsi Bengkulu

2. Nama Tim Penyusun LPPD Kabupaten Bengkulu Utara

1. Bupati Bengkulu Utara
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Utara
3. Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Bengkulu Utara
4. Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Bengkulu Utara
5. Inspektur Kabupaten Bengkulu Utara
6. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara
7. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara
8. Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Bengkulu Utara
9. Kepala Bagian Organisasi Setda Kabupaten Bengkulu Utara

Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Dasar Hukum Pelaksanaan EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2024 sebagai berikut :

- a) Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- b) PP Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- c) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 jo. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- d) Surat Edaran Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Nomor: 100.2.2.7/10582/OTDA tanggal 24 Desember 2024 kepada Gubernur dan Bupati/Walikota Seluruh Indonesia tentang Penyampaian Pedoman Penyusunan LPPD Tahun 2024;
- e) Surat Edaran Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Nomor : 100.2.1.7/2946/OTDA tanggal 19 Mei 2025 kepada Gubernur Seluruh Indonesia tentang Penyampaian Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025;
- f) Surat Keputusan Gubernur Nomor M.676.B1 Tanggal 23 Desember 2024 Perihal Pembentukan Tim Daerah Provinsi;
- g) Surat Sekretaris Daerah Provinsi Bengkulu Nomor : 100/291/B.1/IV/2025 tanggal 17 April 2025 Perihal Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025 terhadap LPPD Kabupaten/Kota se-Provinsi Bengkulu

2. Proses EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2024, sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Utara dimulai tanggal 21 April s/d 30 Juni 2025 ;
- b) EPPD meliputi evaluasi kinerja makro dan evaluasi kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah. Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup EPPD meliputi:
 - Capaian kinerja makro dan capaian kinerja urusan pemerintahan;
 - Perbandingan kinerja dengan tahun sebelumnya;
 - Mengidentifikasi capaian urusan pemerintahan yang belum maksimal (faktor penghambat dan faktor pendukung).

Setelah berita acara ini disepakati dan ditandatangani, maka proses EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2024 melalui SILPPD telah dinyatakan selesai dan tidak ada lagi keraguan atas hasil evaluasi. Selanjutnya hasil evaluasi akan disusun dalam bentuk Laporan Hasil Evaluasi (LHE) yang akan menjadi lampiran dalam Berita Acara ini, serta akan

dipergunakan untuk pelaksanaan validasi dan evaluasi oleh Tim Nasional melalui Aplikasi SILPPD.

Demikian berita acara ini dibuat, untuk dapat dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2024

Bengkulu, 15 Juli 2025
Ketua Tim Daerah EPPD,



(Dr. H. Herwan Antoni, SKM, M.Kes, M.Si)
Pembina Utama Madya/ IV.d
NIP. 197310081997021001

Tim Penyusun LPPD Kabupaten Bengkulu Utara

Ketua / Sekretaris Daerah Kabupaten
Bengkulu Utara



(H. FITRIYANSYAH, S.STP, MM)

Wakil Ketua / Asisten Bidang
Pemerintahan dan Kesra Sekretariat
Daerah Kabupaten Bengkulu Utara



(BARLI OKTARI, S.STP)

Sekretaris / Kepala Bagian Tata
Pemerintahan Sekretariat Daerah
Kabupaten Bengkulu Utara

(.....)

Anggota / Inspektur Kabupaten
Bengkulu Utara



(NOPRIANTO SILABAN, SE.,M.Si,
CGCAE, CFrA)

Anggota / Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan Penelitian, dan
Pengembangan Daerah Kabupaten
Bengkulu Utara



(Dr.M. DODI HARDINATA, S.Sos.,M.Si)

Anggota / Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bengkulu Utara



(RIALDO EKA PUTERA, S.E.,M.Si)

Anggota / Kepala Bagian Hukum
Sekretariat Daerah Kabupaten
Bengkulu Utara



(IRSALIYAH YURDA, S.H.,M.H.)

Anggota / Kepala Bagian Organisasi
Sekretariat Daerah Kabupaten
Bengkulu Utara



(RICKY WIJAYA, S.STP.M.AP)

Anggota Tim Daerah EPPD

Wakil Ketua Merangkap Anggota/
Asisten Pemerintahan dan Kesra
Setda Provinsi Bengkulu


 (Drs. H. Khairil Anwar, M.S.i)

Wakil Ketua Merangkap
Anggota/ Inspektur Provinsi
Bengkulu


 (Dr. M. H. Heru Susanto, S.E., M.M.,
CGCAE)

Anggota/ Plt. Kepala Kantor
Perwakilan Badan Pengawasan
Keuangan dan Pembangunan
Provinsi Bengkulu


 (Sugimulyo, S.E.)

Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi
Bengkulu


 (Ir. Win Rizal M.E.)

Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan, Riset dan Inovasi
Daerah Provinsi Bengkulu


 (H. Yulswan, SE, MM)

Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan
Perempuan, Perlindungan Anak,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga
Berencana Provinsi Bengkulu


 (Willy Purnama Hidayanti, SH., MH)

Plt. Kepala Dinas Kependudukan
dan Catatan Sipil Provinsi
Bengkulu


 (A. Fauziah Thohir, S.IP, MPA)

Plt. Kepala Dinas Peternakan dan
Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu


 (M. Sil Hatin Despita, S.Pt, MP)

Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan
Transmigrasi Provinsi Bengkulu


 (Dr. H. Syarifudin, S.Sos., M.Si)

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan
Kehutanan Provinsi Bengkulu


 (Safnizar, S.Hut, M.P)

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Bengkulu


(Rainer Atu, SE., M.M)

Plt. Kepala Dinas Perindustrian dan
Perdagangan Provinsi Bengkulu


(Muhammad Ikhwan, DH., MH)

Kepala Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Provinsi Bengkulu


(H. Meri Sasni, M.Pd)

Plt. Kepala Dinas Pemuda dan
Olahraga Provinsi Bengkulu


(Sisardi, S Pd, MM)

Kepala Badan Penanggulangan
Bencana Daerah Provinsi Bengkulu


(H. Herwan Antoni, SKM, M.Kes,
M.Si)

Kepala Dinas Perumahan Kwasan
Permukiman dan Pertanahan Provinsi
Bengkulu


(Irsan Setiawan, S.H., M.M)

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan
Penataan Ruang Provinsi Bengkulu


(M. Iqbal Suroso, ST, M.Si)

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Provinsi Bengkulu


(M. Nur Gunadi, M.Si)

Kepala Dinas Sosial Provinsi
Bengkulu


(Swifanedi Yusra, S.Hut)

Kepala Dinas Pariwisata Provinsi
Bengkulu


(Murin Hanizar, S.P., M.Si)

Plt. Kepala Dinas koperasi Usaha
Kecil dan Menengah Provinsi
Bengkulu


(Fitrian Surya, SE)

Plt. Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perkebunan Provinsi
Bengkulu


(Rosmala Dewi, SP., M.Si)

Plt. Kepala Dinas Kelautan dan
Perikanan Provinsi Bengkulu



(Jais Effendi, S.P., M.Si)

Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan
Masyarakat dan Desa Provinsi
Bengkulu



(Hasanuddin, S.Sos., M.A.P)

Plt. Kepala Dinas Komunikasi,
Informatika dan Statistik Provinsi
Bengkulu



(Mif Tarul Ilmi, S.Sos., M.Si)

Kepala Dinas Perhubungan Provinsi
Bengkulu



(Hendri Kurniawan, SE., M.M)

Plt. Kepala Badan Keuangan dan
Aseel Daerah Provinsi Bengkulu



(MGS. M. Rizqi Al Fadli, S.IP., M.Si)

Plt. Kepala Badan Kepegawaian
Daerah Provinsi Bengkulu



(Rusmayadi, S.STP, MM)

Plt. Kepala Satuan Polisi Pamong
Praja Provinsi Bengkulu



(R. Wahyu Dharma Priatna, S.H.,
M.Si)

Plt. Kepala Biro Pengadaan
Barang/Jasa dan Administrasi
Pembangunan Setda Provinsi Bengkulu



(H.R.A Denni, S.H., M.M)

Plt. Kepala Biro Hukum Setda
Provinsi Bengkulu



(Roseffendi, S.H., M.Hum)

Plt. Kepala Biro Organisasi Setda
Provinsi Bengkulu



(Susilo, S.Sos., M.Si)

Plt. Kepala Biro Pemerintahan dan
Kesra Setda Provinsi Bengkulu



(Partono, SE, ME)

Plt. Kepala Dinas Energi Sumber Daya
dan Mineral Provinsi Bengkulu



(Dr. M. H. Haru Susanto, S.E., M.M.,
CGCAE)

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Bengkulu



(Dr. drg. H. Edriwan Mansyur, MM)

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Bengkulu



(Siswadi Asrip, S.H., M.H)



LAPORAN HASIL

**EVALUASI PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN
BENGKULU UTARA**

TAHUN 2024

**PEMERINTAH
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Dengan menyampaikan rasa terima kasih dan puji syukur kehadirat Allah SWT, serta berkat dukungan dan kolaborasi dari semua pihak yang telah memungkinkan kami untuk menyajikan Laporan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2024 yang merupakan Laporan dari kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan di wilayah Kabupaten Bengkulu Utara selama Tahun 2024.

Laporan ini berisi Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang merupakan tanggung jawab yang diamanatkan kepada Kepala Daerah terhadap Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada pasal 29 ayat 4 menyebutkan bahwa Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat melakukan EPPD berdasarkan LPPD kabupaten/kota dengan melibatkan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait untuk menilai kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota. Selain itu, Laporan ini juga merupakan alat komunikasi dan pengikat hubungan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, serta sebagai alat bantu dalam pembinaan oleh Pemerintah, khususnya untuk penyusunan kebijakan otonomi daerah kedepannya, yang selaras dengan aturan yang berlaku.

Kami berharap bahwa melalui penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) ini, akan tersedia suatu pandangan yang terperinci mengenai berbagai tugas yang dikerjakan selama tahun 2024 pada Kabupaten Bengkulu Utara.

Meskipun demikian, kami mengakui bahwa tidak ada yang sempurna, dan dengan itu kami paham bahwa masih ada kekurangan dalam pelaksanaan tugas kami sepanjang tahun 2024. Kami berkomitmen untuk terus berusaha melakukan perbaikan di tahun-tahun mendatang. Kami berdoa agar Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam menjalankan tugas pengabdian kepada Bangsa dan Negara.

Bengkulu, 15 Juli 2025

Pj. Sekretaris Daerah

Selaku Ketua Tim Daerah EPPD



H. HERWAN ANTON

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum Evaluasi	2
1.3 Maksud dan Tujuan Evaluasi	3
1.3.1 Maksud	3
1.3.2 Tujuan	3
1.4 Perangkat Daerah Pelaksana Evaluasi	3
BAB II HASIL EVALUASI	5
2.1 Uraian Capaian Kinerja Makro	5
2.2 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan Pelayanan Dasar	5
2.3 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar	19
2.4 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pilihan	34
2.5 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan	40
BAB III PENUTUP	47
3.1 Saran dan Rekomendasi	47
3.2 Kesimpulan	47

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Penyusunan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) adalah laporan yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat yang memuat capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelaksanaan tugas pembantuan selama 1 (satu) tahun anggaran. LPPD merupakan salah satu laporan yang wajib yang disusun dan disampaikan oleh Kepala Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 69 Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. LPPD Provinsi disampaikan oleh Gubernur kepada Presiden melalui Menteri Dalam Negeri dan LPPD Kabupaten/Kota disampaikan oleh Bupati/Walikota kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat. LPPD disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir dan akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan daerah oleh Pemerintah Pusat. Seluruh data dan informasi yang dimasukkan ke dalam LPPD disusun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, akurasi dan objektif.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Pada pasal 29 ayat (4), Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat melakukan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kabupaten/kota dengan melibatkan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal terkait untuk menilai kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota. Kemudian pada pasal 35 menyatakan bahwa :

1. Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat menyampaikan hasil EPPD kabupaten/kota kepada Menteri.

2. Menteri menyampaikan hasil EPPD kabupaten/kota dan provinsi kepada Presiden.
3. Penyampaian hasil EPPD sebagaimana dimaksud pada ayat (2), paling lama 6 (enam) bulan sejak batas akhir penyampaian LPPD.

Menindaklanjuti hal tersebut, Pemerintah Provinsi Bengkulu telah menetapkan Surat Keputusan Gubernur Bengkulu Nomor M.676.B1. Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Tim Daerah Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Provinsi Bengkulu Tahun 2025 yang bertugas untuk menilai dan menganalisis kinerja keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten dan Kota Se-Provinsi Bengkulu dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah. Berdasarkan hal dimaksud Pemerintah Provinsi Bengkulu melaksanakan EPPD yang dilaksanakan 14 April 2025 sampai dengan 30 Juni 2025. Hal ini dilaksanakan, untuk menggambarkan sejauh mana keberhasilan dan hambatan/kendala yang dihadapi pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah, maka perlu disusun Laporan Hasil Evaluasi (LHE) yang menggambarkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

1.2. Dasar Hukum Evaluasi

- a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- d. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 100.2.1.7-234 Tahun 2025 tentang Tim Nasional Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2025;
- e. Surat Keputusan Gubernur Bengkulu Nomor M.676.B1. Tahun 2024 tentang Tim Daerah Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Provinsi Bengkulu Tahun 2025;

1.3. Maksud dan Tujuan Evaluasi

1.3.1 Maksud

Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah (EPPD) terhadap laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) Kabupaten dan Kota dimaksudkan untuk menilai dan menganalisis kinerja keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah dengan menggunakan SILPPD.

1.3.2 Tujuan

Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah (EPPD) bertujuan untuk menilai kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, dan juga untuk memberikan umpan balik (*feedback*) yang konstruktif dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam mencapai tujuan otonomi daerah, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan publik, dan daya saing daerah.

1.4. Perangkat Daerah Pelaksana Evaluasi

Berikut Perangkat Daerah Pelaksana Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota se-Provinsi Bengkulu:

1. Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Bengkulu
2. Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu
3. Inspektur Provinsi Bengkulu
4. Badan Perencanaan Pembangunan, Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi Bengkulu
5. Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Bengkulu
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu
7. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu
8. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Bengkulu
9. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Bengkulu
10. Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu
11. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu
12. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu
13. Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu
14. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu
15. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu
16. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu
17. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu

18. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu
19. Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
20. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
21. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu
22. Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu
23. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bengkulu
24. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Bengkulu
25. Dinas Sosial Provinsi Bengkulu
26. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu
27. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu
28. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Bengkulu
29. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu
30. Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu
31. Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Bengkulu
32. Biro Pengadaan Barang/Jasa dan Administrasi Pembangunan
33. Biro Hukum Setda Provinsi Bengkulu
34. Biro Organisasi Setda Provinsi Bengkulu
35. Biro Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Bengkulu

BAB II HASIL EVALUASI

2.1. Uraian Capaian Kinerja Makro

1. Indeks Pembangunan Manusia
 - a. Capaian kinerja tahun lalu : 72,27 %
 - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 73,1 %
 - c. Laju capaian kinerja mengalami peningkatan sebesar 1,1484710 %
2. Angka Kemiskinan
 - a. Capaian kinerja tahun lalu : 11,29 %
 - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 10,96 %
 - c. Laju capaian kinerja mengalami penurunan sebesar -2,9229407 %
3. Angka Pengangguran
 - a. Capaian kinerja tahun lalu : 3,33 %
 - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 2,89 %
 - c. Laju capaian kinerja mengalami penurunan sebesar -13,2132132 %
4. Pertumbuhan Ekonomi
 - a. Capaian kinerja tahun lalu : 4,18 %
 - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 4,43 %
 - c. Laju capaian kinerja mengalami penurunan sebesar 5,9808612 %
5. Pendapatan/Pengeluaran Per Kapita
 - a. Capaian kinerja tahun lalu : 40,73 %
 - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 41,21 %
 - c. Laju capaian kinerja mengalami peningkatan sebesar 1,1784925 %
6. Ketimpangan Pendapatan
 - a. Capaian kinerja tahun lalu : 0,3 %
 - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 0,28 %
 - c. Laju capaian kinerja mengalami peningkatan sebesar -6,6666667 %

2.2. Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan Pelayanan Dasar

1. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pendidikan
 - a. Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 59,068 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenaan : 73,834 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 14,766 % dibandingkan Tahun 2023

- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD pada Tahun 2024 berjumlah 7.489 anak, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang hanya berjumlah 6.693 anak
- b. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 91,649 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 98,905 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 7,256 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar pada Tahun 2024 berjumlah 32.439 anak, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang hanya berjumlah 30.280 anak
- c. Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 81,842 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 84,458 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 2,616 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama pada Tahun 2024 berjumlah 14.634 anak, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang hanya berjumlah 11.656 anak
- d. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 4,367 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 22,077 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 17,71 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan pada Tahun 2024 berjumlah 1.669 anak, terjadi

peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang hanya berjumlah 422 anak

2. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kesehatan

a. Rasio daya tampung rumah sakit rujukan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,871
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0,79
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,081 dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan pada Tahun 2024 berjumlah 243 dari 307.507 jumlah penduduk, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 263 dari 301.865 jumlah penduduk

b. Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 75 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 75 %
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 75 %
- 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 sama yaitu Jumlah rumah sakit rujukan yang terakreditasi berjumlah 3 rumah sakit dari 4 rumah sakit di Kabupaten Bengkulu Utara

c. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 76,249 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 63,932 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 12,317 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada Tahun 2024 berjumlah 2.891 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 4.379 orang

d. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 90,211 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 81,623 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 8,588 % dibandingkan Tahun 2023

- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan pada Tahun 2024 berjumlah 3.691 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 4.322 orang
- e. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 90,355 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 80,022 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 10,333 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 3.609 bayi dari 4.510 Jumlah bayi baru lahir, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 4.272 bayi dari 4.728 Jumlah bayi baru lahir
- f. Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 95,13 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 89,815 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 5,315 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 14.832 anak dari 16.514 Jumlah balita, terjadi peningkatan pada balita yang mendapatkan layanan kesehatan tetapi untuk data penyebut/pembagi jumlah balita juga meningkat sehingga capaian menurun dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 16.350 anak dari 17.187 Jumlah balita
- g. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 99,55 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 93,797 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 5,753 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar berjumlah

- 45.079 anak, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 47.795 anak
- h. Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 87,015 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 86,33 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,685 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 88.244 orang dari 102.217 Jumlah orang usia 15-59 tahun, terjadi peningkatan orang yang mendapatkan skrining kesehatan tetapi untuk penyebut/pembagi Jumlah orang usia 15-59 tahun juga meningkat sehingga capaian menurun dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 77.266 orang dari 88.796 Jumlah orang usia 15-59 tahun
- i. Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 96,569 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 89,366 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 7,203 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 18.353 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang hanya berjumlah 18.491 orang
- j. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 98,4 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 96,452 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,948 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 5.763 orang dari

- 5.975 orang yang menderita hipertensi, terjadi peningkatan pembilang tetapi capaian menurun karena penyebut/pembagi juga meningkat dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 5.106 orang dari 5.189 orang yang menderita hipertensi
- k. Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 98,877 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 99,572 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,695 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar berjumlah 2.325 orang dari 2.335 orang yang menderita DM, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 1.937 orang dari 1.959 orang yang menderita DM
- l. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 99,562 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 93,033 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 6,529 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 454 orang dari 488 orang penderita ODGJ, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 455 orang dari 457 orang penderita ODGJ di Kota Bengkulu
- m. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100 %
 - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 100 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Jumlah Terduga TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai

standar pada Tahun 2024 berjumlah 1.680 orang dari 1.680 orang Terduga Penderita TBC

n. Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 79,768 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 65,596 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 14,172 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan layanan deteksi dini HIV sesuai standar pada Tahun 2024 berjumlah 4.595 orang dari 7.005 orang dengan resiko terinfeksi HIV, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 5.563 orang dari 6.974 orang dengan resiko terinfeksi HIV di Kota Bengkulu

3. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

a. Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di Wilayah Sungai Kewenangan Kab/Kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 0 %
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota tidak ada sehingga capaian 0 %

b. Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 0 %
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 kawasan permukiman sepanjang pantai rawan

- abrasi, erosi dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota tidak ada dikarenakan data tersebut belum tersedia sehingga capaian 0 %
- c. Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 84,672 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 81,574 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 3,098 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Luas irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (ha), ditingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasikan danelihara (ha) di tahun eksisting berjumlah 9.164 ha, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 9.512 ha
- d. Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 17,05 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 16,557 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,493 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah kumulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam sebuah kabupaten/kota pada Tahun 2024 berjumlah 16.299, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 16.450
- e. Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %
 - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 0 %

- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT+ jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD tidak ada karena tidak dianggarkan
- f. Rasio kepatuhan IMB kab/ kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 96,552 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 3,448 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah pemanfaatan Persetujuan Bangunan Gedung yang sesuai peruntukannya berjumlah 84 dari 87 Persetujuan Bangunan Gedung yang berlaku, terjadi penurunan capaian karena tidak terpenuhi antara pembilang dan penyebut/pembagi dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 72 dari 72 Persetujuan Bangunan Gedung yang berlaku
- g. Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 4,626 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0,1 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 4,526 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah Jumlah panjang jalan dalam kondisi mantap pada Tahun 2024 berjumlah 529,12 km dari 531.692 km total panjang jalan, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 24.598 km dari 531.692 km total panjang jalan
- h. Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 20,29 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 79,71 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah kabu/kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan

operator dan teknis/analisis berjumlah 28 orang dari 138 orang kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis, terjadi peningkatan tetapi untuk penyebut/pembagi juga meningkat sehingga capaian menurun dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 20 orang dari 20 orang kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis

I. Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 99,237 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,763 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa terjadi kecelakaan konstruksi berjumlah 101 proyek dari 101 total proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya, terjadi peningkatan capaian karena terpenuhi semua antara pembilan dan penyebut/pembagi dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 130 proyek dari 131 total proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya

4. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

a. Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 16,129 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 16,129 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah unit rumah korban bencana yang ditangani pada tahun n berjumlah 0 dikarenakan tidak ada kejadian bencana alam sehingga program yang berkaitan dengan penanganan bencana tidak dilaksanakan

b. Fasilitas hunian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %

- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 0 %
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Rumah Tangga Penerima Fasilitas Penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/atau Bangunan + Rumah Tangga Penerima Subsidi Uang Sewa + Rumah Tangga Penerima Penyediaan Rumah Layak Huni berjumlah 0 dikarenakan tidak ada program yang mengharuskan relokasi program Pemerintah Daerah
- c. Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,401%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 1,98 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,579 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha yang ditangani (ha) berjumlah 0,45 ha dari 22,73 ha Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha, terjadi peningkatan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 0,55 ha dari 137,18 ha Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha
- d. Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 6,592 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 6,132 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,46 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah unit rumah tidak layak huni berjumlah 4.265 unit dari 69.557 Jumlah total unit rumah, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 4.585 unit dari 69.557 Jumlah total unit rumah
- e. Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 2,487 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 97,513 % dibandingkan Tahun 2023

- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah unit rumah yang sedang dibangun terfasilitasi PSU berjumlah 212 unit dari 212 Jumlah unit rumah, terjadi peningkatan capaian karena terpenuhi antara pembilang dan penyebut/pembagi dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 1.730 unit dari 69.557 Jumlah unit rumah
5. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
 - a. Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100 %
 - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 100 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah pengaduan yang ditangani berjumlah 6 dari 6 Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk
 - b. Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 25 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 19,565 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 5,435 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah Perda/Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan berjumlah 9 dari 46 keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi, terjadi peningkatan tetapi untuk penyebut/pembagi juga meningkat sehingga capaian menurun dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 3 dari 12 keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi
 - c. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 4,878 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 95,122 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana berjumlah 5000 orang dari 102.509

orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 5.604 orang dari 5.604

d. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 5,686 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 94,314 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana berjumlah 5.000 orang dari 5.000 orang warga negara yang berada di kawasan rawan bencana, terjadi peningkatan capaian karena terpenuhi antara pembilang dan penyebut/pembagi dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 5.604 orang dari 98.566 orang warga negara yang berada di kawasan rawan bencana

e. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100 %
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 100 %
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana berjumlah 699 orang dari 699 orang warga negara yang menjadi korban bencana

f. Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 52,941 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 54,167 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,226 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kabupaten/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah berjumlah 13 dari 24

kejadian kebakaran, terjadi peningkatan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 18 dari 34 kejadian kebakaran

g. Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 7,94
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 13,92
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 5,98 dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Rata-rata waktu tanggap, dihitung dari pelaporan, penyiapan tim dan peralatan, jarak tempuh dan kesiapan pemadaman kebakaran adalah 13,92 menit, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yaitu 7,94 menit

6. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Sosial

a. Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100 %
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 100 %
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti berjumlah 2.490 orang dari 2.490 orang Populasi penyandang disabilitas terlantar, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 1.244 orang dari 1.244 orang Populasi penyandang disabilitas terlantar

b. Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 21,053 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 21,795 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,742 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah korban bencana alam dan sosial yang

terpenuhi kebutuhan dasarnya dalam satu tahun anggaran berjumlah 68 orang dari 312 orang Populasi korban bencana alam dan sosial, terjadi peningkatan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 240 orang dari 1.140 orang Populasi korban bencana alam dan sosial

2.3. Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar

1. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Tenaga Kerja

a. Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 41,667 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 41,667 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 Jumlah kegiatan keseluruhan yang dilaksanakan yang mengacu ke RTKD berjumlah 5 dari 12 Jumlah kegiatan keseluruhan yang dilaksanakan

b. Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 1,303 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 2,727 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,424 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi berjumlah 286 orang dari 10.488 orang Jumlah tenaga kerja keseluruhan, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 139 orang dari 10.666 orang Jumlah tenaga kerja keseluruhan

c. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 117,106 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 58,049 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 59,057 % dibandingkan Tahun 2023

- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 PDRB tahun berjalan (atas dasar harga konstan) berjumlah 6.088,15 dengan jumlah tenaga kerja 10.488 orang, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 12.490,55 dengan jumlah tenaga kerja 10.666 orang
- d. Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 41,176 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 40,698 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,478 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak berjumlah 35 perusahaan dari 86 Jumlah perusahaan, terjadi penurunan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 35 perusahaan dari 85 Jumlah perusahaan
- e. Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah kabupaten/kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 64,621 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 40,583 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 24,038 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah pencaker (pencari kerja) yang ditempatkan berjumlah 209 orang dari 515 orang Jumlah pencaker yang terdaftar, terjadi penurunan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 179 orang dari 277 orang Jumlah pencaker yang terdaftar
2. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 - a. Persentase ARG pada belanja langsung APBD
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 70,247 %

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0,161 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 70,086 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah ARG pada belanja operasi dan modal APBD berjumlah 1.832.000.000 dari 1.139.274.471.838 Jumlah seluruh belanja operasi dan modal APBD, terjadi penurunan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 709.709.000 dari 1.010.303.594 Jumlah seluruh belanja operasi dan modal APBD
- b. Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait kabupaten/kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0,029 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 99,971 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah anak (penduduk usia kurang dari 18 tahun) korban kekerasan yang ditangani instansi tingkat kabupaten/kota yang didampingi berjumlah 49 anak dari 169.609 anak korban kekerasan yang menjadi kewenangan, terjadi penurunan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 58 anak dari 58 anak korban kekerasan yang menjadi kewenangan
- c. Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 26,387
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 1,994
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 24,393 dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah perempuan yang mengalami kekerasan berjumlah 3 orang dari 150.435 orang Jumlah penduduk perempuan, terjadi peningkatan capaian karena berkurangnya jumlah kekerasan terhadap perempuan dibandingkan pada

Tahun 2023 yang berjumlah 39 orang dari 147.802 orang orang Jumlah penduduk perempuan

3. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pangan

a. Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/jagung sesuai kebutuhan)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 65,418 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 34,582 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota berjumlah 12,92 ton dengan Jumlah target cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota yang ditetapkan berjumlah 19,75 ton, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 277.310 ton dengan Jumlah target cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota yang ditetapkan berjumlah 277.310 ton

4. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pertanahan

a. Persentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukkan tanahnya diatas izin lokasi dibandingkan dengan luas izin lokasi yang diterbitkan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 182,884 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 95,059 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 87,825 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Luas tanah sesuai peruntukan KKPR berjumlah 61.448.470 m² dari 64.642.528 m² seluruh luas tanah yang diberikan KKPR, terjadi penurunan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 karena terjadi anomali capaian yang melebihi 100%

b. Persentase penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 40,828 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 81,841 %

- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 41,013 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum berjumlah 2.898 dari 3.541 kebutuhan tanah untuk pembangunan fasilitas umum, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 69 dari 169 kebutuhan tanah untuk pembangunan fasilitas umum
- c. Tersedianya lokasi pembangunan dalam rangka penanaman modal
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 62,695 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 37,305 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah Luas tanah yang telah dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya di atas KKPR berjumlah 61.448.470 m² dari 61.448.470 m² Luas tanah di atas KKPR yang diterbitkan, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 53.780 m² dari 85.780 m² Luas tanah di atas KKPR yang diterbitkan
- d. Tersedianya Tanah Obyek Landreform (TOL) yang siap didistribusikan yang berasal dari Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 83,556 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 83,556 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Tersedianya Tanah Obyek Landreform (TOL) yang siap didistribusikan yang berasal dari Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee di Kabupaten Bengkulu Utara adalah 0 atau tidak ada
- e. Tersedianya tanah untuk masyarakat
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 100 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Tersedianya tanah untuk masyarakat Kota Bengkulu adalah 0 atau tidak ada
- f. Penangan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 66,667 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 33,333 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah sengketa tanah garapan yang ditangani berjumlah 4 dari 4 Jumlah pengaduan sengketa tanah garapan, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 2 dari 3 Jumlah pengaduan sengketa tanah garapan
5. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup
 - a. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kab/Kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 60.79
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 77.39
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 16,6 dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Bengkulu Utara berjumlah 77.39, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 berjumlah 60.79
 - b. Terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah Kab/Kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 46,683 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 2.272 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 44,411 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah Total Vol sampah yang dapat ditangani

berjumlah 1.549,36 ton/tahun dari 68.192,66 ton/tahun Total vol timbunan sampah tahun berjalan, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 30.861,67 ton/tahun dari 66.108,44ton/tahun Total vol timbunan sampah tahun berjalan

c. Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 20,833 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 10 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 10,833 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang melanggar terhadap izin lingkungan, dan izin PPLH yang diterbitkan Pemerintah berjumlah 1 dari 10 usaha dan/atau kegiatan dilakukan pemeriksaan, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 5 dari 24 usaha dan/atau kegiatan dilakukan pemeriksaan

6. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

a. Perekaman KTP elektronik

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 99,188 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 98,252 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,936 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah Penduduk berumur 17 tahun ke atas yang memiliki KTP berjumlah 217.717 orang dari 221.591 orang Jumlah penduduk 17 tahun ke atas, terjadi penurunan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 213.724 orang dari 215.473 orang Jumlah penduduk 17 tahun ke atas

b. Persentase anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 90,286 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 97,967 %

- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 7,681 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang sudah memiliki KIA berjumlah 84.167 anak dari 85.914 anak usia 0-17 tahun, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 77.998 anak dari 86.390 anak usia 0-17 tahun
- c. Kepemilikan akta kelahiran
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 99,437 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 99,801 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,364 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah anak usia 0-18 tahun yang sudah memiliki akta lahir berjumlah 89.918 anak dari 90.097 anak usia 0-18 tahun, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 89.171 anak dari 89.676 anak usia 0-18 tahun
- d. Jumlah Perangkat Daerah yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 26,923 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 26,923 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah PD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerjasama berjumlah 0 atau tidak ada karena tidak ada OPD yang melakukan kerjasama yang memanfaatkan data kependudukan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu Utara
7. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan masyarakat dan desa
- a. Persentase pengentasan desa tertinggal
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 25 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 75 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah desa tertinggal yang memenuhi kriteria desa berkembang per tahun berjumlah 1 desa dari 4 Jumlah desa tertinggal, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 4 desa dari 4 Jumlah desa tertinggal
- b. Persentase peningkatan status desa mandiri
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 9,821 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 19,512 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 9,691 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah desa berkembang yang memenuhi kriteria desa mandiri per tahun berjumlah 24 desa dari 123 Jumlah desa berkembang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 11 desa dari 112 Jumlah desa berkembang
8. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pengendalian penduduk dan keluarga berencana
 - a. TFR (Angka Kelahiran Total)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 2,34
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 2,34 dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 terjadi peningkatan angka kelahiran total sehingga capaian lebih besar dibandingkan Tahun 2023, seharusnya untuk TFR (Angka Kelahiran Total) semakin kecil capaian maka semakin bagus
 - b. Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 75,621 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 74,768 %

- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,853 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah peserta KB Aktif Modern berjumlah 40.231 dari 53.808 Pasangan Usia Subur, terjadi penurunan capaian karena bertambahnya penyebut/pembagi dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 39.031 dari 51.614 Pasangan Usia Subur
- c. Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 24,379 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 6,335 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 18,044 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah PUS yang ingin ber-KB tetapi tidak terlayani berjumlah 3.409 dari 53.808 Pasangan Usia Subur, terjadi penurunan PUS yang tidak terlayani sehingga capaian lebih kecil dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 12.583 dari 51.614 Pasangan Usia Subur, semakin kecil capaian maka semakin bagus
9. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perhubungan
 - a. Rasio konektivitas kabupaten/kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,5
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 21
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 20,5 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Rasio konektivitas Kabupaten Bengkulu Utara bernilai yaitu 21, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang bernilai 0,5
 - b. Kinerja lalu lintas kabupaten/kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,19
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0,17
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,02 dibandingkan Tahun 2023

- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 V/C Ratio di jalan Kabupaten Bengkulu Utara bernilai 0,17, terjadi penurunan V/C Ratio dibandingkan pada Tahun 2023 yang bernilai 0,19, sehingga capaian meningkat karena semakin kecil capaian maka semakin bagus
10. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Komunikasi dan Informatika
- a. Persentase Perangkat Daerah (PD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 63,462 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 57,692 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 5,77 dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah PD yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo berjumlah 30 dari 52 PD, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 33 dari 52 PD
 - b. Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 88,889%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 11,111 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi berjumlah 16 dari 18 Jumlah Layanan Publik, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 30 dari 30 Jumlah Layanan Publik
 - c. Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten/kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 80,961%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 19,039 % dibandingkan Tahun 2023

- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah berjumlah 248.960 dari 307.507 jumlah penduduk, terjadi penurunan capaian karena bertambahnya penyebut/pembagi dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 226.574 dari 226.574 jumlah penduduk
11. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Koperasi, usaha kecil dan menengah
 - a. Meningkatnya Koperasi yang berkualitas
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 14,22 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 12,727 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,493 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, volume usaha dan asset berjumlah 28 dari 220 seluruh koperasi aktif, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 31 dari 218 seluruh koperasi aktif
 - b. Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirasausaha
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 2,12 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 97,88 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha berjumlah 667 dari 667 Jumlah usaha mikro keseluruhan, terjadi peningkatan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 819 dari 38.623 Jumlah usaha mikro keseluruhan
12. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Penanaman Modal
 - a. Persentase peningkatan investasi di kabupaten/kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,013 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 15,549 %

- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 15,536 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah investasi berjumlah 1.512.468.130.724, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 1.308.941.037.200
13. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kepemudaan dan Olahraga
- a. Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,79%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 1,065%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,275 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang berwirausaha berjumlah 746 dari 70.068 Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun), terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 557 dari 70.474 Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun)
 - b. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,071 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0,742 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,671 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah pemuda (16-30 tahun) yg menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan berjumlah 520 dari 70.068 Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun), terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 50 dari 70.474 Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun)
 - c. Peningkatan prestasi olahraga
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 9
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 63
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 54 dibandingkan Tahun 2023

- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional berjumlah 63 medali, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 9 medali

14. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Statistik

a. Persentase Perangkat Daerah (PD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 63,462 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 48,077 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 15,385 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah PD yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah berjumlah sama yaitu 25 dari 52 PD, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 33 dari 52 PD

b. Persentase PD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 63,462 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 44,231 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 19,231 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah PD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah berjumlah sama yaitu 23 dari 52 PD, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 33 dari 52 PD

15. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Persandian

a. Tingkat keamanan informasi pemerintah

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 31,938 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 33,643 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,705 % dibandingkan Tahun 2023

- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah nilai per area keamanan informasi berjumlah 217 dari 645 Jumlah area penilaian, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 206 dari 645 Jumlah area penilaian

16. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kebudayaan

a. Terlestarikannya Cagar Budaya

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 88,889 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 88,889 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah cagar budaya yang dilestarikan berjumlah 0 atau tidak dilaksanakan karena tidak dianggarkan

17. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perpustakaan

a. Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 34,96
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 72,76
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 37,8 dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat yang diukur menggunakan survei/kajian kegemaran membaca masyarakat bernilai 72,76, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang bernilai 34,96

b. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 5,46
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 5,91
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,45 dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang didapatkan dengan metode sensus dengan mengukur sejumlah unsur pembangunan literasi masyarakat (UPLM) dan aspek masyarakat (AM) bernilai 5,91, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang bernilai 5,46

18. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kearsipan

a. Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional (Ps40 dan 59 U 43/2009)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 79,09 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 50,01 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 29,08 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional memiliki capaian 50,01 %, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang memiliki capaian 79,09 %

b. Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 50 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 50 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara memiliki capaian 50 %, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang memiliki capaian 100 %

2.4. Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pilihan

1. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kelautan dan Perikanan

a. Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) kabupaten/kota (sumber data: one data KKP)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 99,32 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 98,356 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,964 % dibandingkan Tahun 2023

- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah Total Produksi Perikanan berjumlah 21.517,13 ton dari 21.876,88 ton Target Produksi Perikanan yang ditetapkan, terjadi penurunan capaian karena bertambahnya penyebut/pembagi dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 21.397,128 ton dari 21.543,64 ton Target Produksi Perikanan yang ditetapkan
2. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pariwisata
- a. Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 450 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 450 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan berjumlah 11 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 2 orang
 - b. Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 1,607 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 819,646 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 818,039 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota berjumlah 426.909 orang, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 46.421 orang
 - c. Tingkat hunian akomodasi
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 11,209 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 54,342 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 43,133 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah kamar yang terjual berjumlah 70.810

kamar dari 130.305 kamar yang tersedia, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 13.303 kamar dari 118.684 kamar yang tersedia

d. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,679 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0,745 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 0,066 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Total Nilai kontribusi sektor pariwisata pada PDRB bernilai 95,16 (juta rupiah) dari 12.781,53 (juta rupiah) Total PDRB berlaku, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 84.750.000.000 rupiah dari 12.490.550.000.000 rupiah Total PDRB berlaku

e. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,007 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 2,68 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 2,673 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Total realisasi PAD dari sektor pariwisata berjumlah 1.865.532.150 rupiah dari 69.618.137.003,76 rupiah Total realisasi PAD, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 90.000.000 rupiah dari 1.331.962.869.242,1 rupiah Total realisasi PAD

3. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pertanian

a. Produktivitas pertanian per hektar per tahun

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 542,986 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 528,592 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 14,394 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah produksi pertanian pangan per hektar per tahun berjumlah 44.016,14 ton dari 8.327,05 ha luas panen, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 29.834,35 ton dari 5.494,5 ha luas panen

- b. Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular Persentase kasus zoonosis kab/ kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : -75,807 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0,256 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 76,063 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah kejadian penyakit/kasus hewan menular berjumlah 3.922, terjadi peningkatan kasus hewan menular dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 3.912, semakin kecil capaian kinerja maka semakin bagus
4. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kehutanan
Tidak Ada Kewenangan Kabupaten/Kota
5. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral
 - a. Persentase perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki izin di kab/kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %
 - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 0 %
 - 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Kabupaten Bengkulu Utara tidak memiliki kewenangan pada Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral sehingga capaian kinerja nya 0 %
6. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perdagangan
 - a. Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100 %
 - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 100 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah pelaku usaha yang telah memiliki izin sesuai ketentuan berjumlah 88 dari 88 Jumlah pelaku usaha di

wilayah Kab/Kota, sedangkan pada Tahun 2023 berjumlah 2.084 dari 2.084 Jumlah pelaku usaha di wilayah Kab/Kota

b. Persentase kinerja realisasi pupuk

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 60,223 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 60,223 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Realisasi pupuk berjumlah 3.405 ton dari 5.653,975 ton RDKK, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023

c. Persentase alat – alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 24,89 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0,797 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 24,093 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 jumlah UTTP Bertanda Tera Sah yang berlaku pada tahun berjalan berjumlah 794 dari 99.663 jumlah potensi UTTP yang wajib ditera dan tera ulang di wilayah kabupaten/kota, terjadi penurunan capaian karena bertambahnya penyebut/pembagi dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 621 dari 2.495 jumlah potensi UTTP yang wajib ditera dan tera ulang di wilayah kabupaten/kota

7. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perindustrian

a. Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di kab/kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 8,101 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 33,482 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 25,381 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah Industri kecil dan menengah berjumlah

2699 industri, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 2022 industri

- b. Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 159,93 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 159,93 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK bernilai 159,93 %, capaian anomali karena terjadi salah perhitungan seharusnya capaian tidak melebihi dari 100 %
- c. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %
 - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 0 %
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Besar yang dikeluarkan oleh instansi terkait adalah 0 %
- d. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPIU) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %
 - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 0 %
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPIU)

Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait adalah 0 %

e. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya di Daerah kabupaten/kota

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 0 %
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya adalah 0 %

f. Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 65 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 95 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 30 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Keterkinian informasi industri dan Kelengkapan Informasi bernilai 95 %, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang bernilai 65 %

8. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Transmigrasi

Tidak Ada Kewenangan Kabupaten/Kota

2.5. Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

1. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perencanaan dan Keuangan

a. Rasio Belanja Pegawai di luar guru dan tenaga kesehatan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 33,687 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 13,847 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 19,840 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah belanja pegawai diluar guru dan tenaga kesehatan berjumlah Rp195.510.416.550 dari

Rp1.411.899.339.912,1 Jumlah APBD, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah Rp444.298.993.291,5 dari Rp1.318.889.167.045,4 Jumlah APBD

b. Rasio PAD

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 6,15 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 4,962 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,188 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah PAD berjumlah Rp69.618.137.003,76 dari Rp1.402.918.488.324,8 Jumlah Pendapatan pada APBD, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah Rp81.279.989.955,06 dari Rp1.321.622.317.684,1 Jumlah Pendapatan pada APBD

c. Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : level 3
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : level 3
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu level 3
- 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 Maturitas Penyelenggaraan SPIP memiliki capaian yang sama yaitu Level 3

d. Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : level 3
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : level 3
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu level 3
- 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 Maturitas Penyelenggaraan SPIP memiliki capaian yang sama yaitu Level 3

e. Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum (dikurangi transfer expenditures)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 64,421 %

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 60,173 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 4,248 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah belanja urusan pemerintahan dikurangi transfer expenditures berjumlah Rp849.576.317.347,71 dari Rp1.411.899.339.912,1 Jumlah belanja APBD, terjadi penurunan capaian karena bertambahnya penyebut/pembagi dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah Rp849.646.954.226 dari Rp1.318.889.167.045,4 Jumlah belanja APBD

f. Opini Laporan Keuangan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 6 WTP
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 8 WTP
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 8 WTP dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Opini Laporan Keuangan oleh BPK berjumlah 8 WTP, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 6 WTP

2. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pengadaan

a. Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya yang ditandatangani pada kuartal pertama

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0 %
- 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 0 %
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 sama yaitu jumlah kontrak infrastruktur dengan nilai besar yang perlu pembangunan dalam 3 kuartal yang ditandatangani pada kuartal pertama berjumlah 0 atau tidak ada

b. Persentase jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 37,863 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 9,945 %

- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 27,918 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif berjumlah 1.004 dari 10.096 Jumlah seluruh pengadaan, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 2.856 dari 7.543 Jumlah seluruh pengadaan
- c. Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 57,781 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 53,509 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 4,272 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah nilai belanja operasi dan modal yang melalui pengadaan berjumlah Rp670.747.450.503 dari Rp1.253.532.282.547 total belanja operasi dan modal, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah Rp669.160.908.017 dari Rp1.158.103.580.495 total belanja operasi dan modal
- d. Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Daerah
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 57,541 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 10,402 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 47,139 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja adalah data Jumlah Nilai PBJ yang Menggunakan Produk Dlm Negeri, Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 pada dokumen tidak sesuai dengan data yang diinput pada aplikasi SILPPD Kemendagri
3. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kepegawaian
 - a. Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah/Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 82,232 %

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 86,272 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 4,040 % dibandingkan Tahun 2023
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah Pegawai menurut Pendidikan PT ke atas berjumlah 1.194 orang dari 1.384 orang Jumlah seluruh pegawai, terjadi peningkatan capaian karena berkurangnya penyebut/pembagi dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 1.282 orang dari 1.559 Jumlah seluruh pegawai
- b. Rasio pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 43,105 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 26,806 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 16,299 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah pegawai PNS fungsional (diluar guru dan tenaga kesehatan) berjumlah 371 orang dari 1.384 orang seluruh jumlah pegawai pemerintah, terjadi penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 672 orang dari 1.559 orang seluruh jumlah pegawai pemerintah
- c. Rasio Jabatan Fungsional bersertifikat Kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 10,417 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 31,536 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 21,119 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah pegawai Fungsional yang memiliki sertifikat kompetensi berjumlah 117 orang dari 371 orang seluruh jumlah pegawai Fungsional, terjadi peningkatan dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah 70 orang dari 672 orang seluruh jumlah pegawai Fungsional
4. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Manajemen Keuangan

- a. Budget execution: Deviasi realisasi belanja terhadap belanja total dalam APBD
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,2322 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 7,948 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 7,7158 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Realisasi Belanja Rp1.411.899.339.912,1 dari Rp1.533.806.959.351 Total Belanja APBD, terjadi penurunan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah Rp1.318.889.167.045,4 dari Rp1.315.834.382.207 Total Belanja APBD, semakin kecil capaian maka semakin bagus
- b. Revenue mobilization: Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 10,7964 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 26,3514 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 15,555 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Total PAD dalam realisasi berjumlah Rp69.618.137.003,76 dari Rp94.527.442.930 Total PAD dalam APBD, terjadi penurunan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah Rp81.279.989.955,06 dari Rp91.117.436.722 Total PAD dalam APBD, semakin kecil capaian maka semakin bagus
- c. Manajemen Aset
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 4
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 4
 - 3) Analisisnya adalah nilai capaian kinerja sama pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu 4
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 sama yaitu Manajemen Aset bernilai 4 karena memenuhi dari keempat poin yang diminta
- d. Cash Management: Rasio Anggaran Sisa terhadap Total Belanja dalam APBD Tahun Sebelumnya

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 10,579 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 7,481 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 3,098 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Nilai realisasi SiLPA berjumlah Rp106.507.394.381,23 dari Rp1.423.729.561.117 total belanja anggaran tahun sebelumnya, terjadi peningkatan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah Rp124.822.978.649,97 dari Rp1.179.887.774.509,4 total belanja anggaran tahun sebelumnya, semakin kecil capaian maka semakin bagus
5. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Transparansi dan Partisipasi Publik
- a. Informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk pelayanan (Information on resources available to frontline service delivery units)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 98,783 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 99,827 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 1,044 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Realisasi Belanja untuk unit pelayanan dapat diakses di website Pemda berjumlah Rp 1.168.878.912 dari Rp1.170.900.000 Anggaran belanja, terjadi peningkatan capaian dibandingkan pada Tahun 2023 yang berjumlah Rp2.179.104.395 dari Rp2.205.950.000 Anggaran belanja
 - b. Akses publik terhadap informasi keuangan daerah (Public access to fiscal information)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 50 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan nilai capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 50 % dibandingkan Tahun 2023
 - 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja adalah pada Tahun 2024 Jumlah dokumen yang dipublikasikan di website Pemda berjumlah 6 dokumen dari 12 total jumlah dokumen yang telah dirinci, sedangkan pada Tahun 2023 data yang diinput dan dokumen yang diupload tidak sesuai

BAB III PENUTUP

3.1. Saran dan Rekomendasi

Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2024 terdapat analisis serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja pada setiap Indikator Kinerja Kunci (IKK) Makro dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) Outcome. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk mempertahankan serta meningkatkan capaian kinerja IKK Makro dan IKK Outcome Kabupaten Bengkulu Utara agar kedepannya dapat menjadi lebih baik.

3.2. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2024 maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Kunci (IKK) Makro dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) Outcome Kabupaten Bengkulu Utara banyak mengalami penurunan capaian kinerja dibandingkan dengan peningkatan capaian kinerja. Dari 6 IKK Makro terdapat 3 IKK yang mengalami peningkatan capaian kinerja dibandingkan Tahun sebelumnya dan terdapat 3 IKK yang mengalami penurunan capaian kinerja dibandingkan Tahun sebelumnya. Dari 126 IKK Outcome terdapat 46 IKK yang mengalami peningkatan capaian kinerja dibandingkan Tahun sebelumnya, 60 IKK yang mengalami penurunan capaian kinerja dibandingkan Tahun sebelumnya, 18 IKK yang sama atau tidak mengalami perubahan capaian kinerja dibandingkan Tahun sebelumnya, dan 2 IKK yang bukan kewenangan Kabupaten/Kota.